



LAPORAN SURVEI KEPUASAN MITRA KERJA SAMA PENGABDIAN MASYARAKAT

2024/2025



**Program Studi Doktor Ilmu Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman
Jl. Krayan Kampus Gunung Kelua Gedung C18 Samarinda 75119**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN MITRA KERJA SAMA PENGABDIAN
MASYARAKAT
PERIODE TAHUN 2024–2025
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Samarinda, 14 Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Pusat Gugus Jaminan
Mutu Fakultas



Tetty Wijayanti S.P., M.P.
NIP. 19780411 200012 2 001

Ketua Program Studi



Prof. Dr.sc.agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.
NIP. 19751027 2005 01 2 002

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si.
NIP. 19610917 198703 1 005

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Responden.....	2
D. Ruang Lingkup	2
E. Persiapan dan Pelaksanaan Survei	3
F. Teknik Survei, Instrumen Pengukuran dan Nilai Skor	4
HASIL PENGOLAHAN DATA SURVEI	5
PENUTUP.....	9
A. Kesimpulan.....	9
B. Saran dan Tindak Lanjut.....	10
LAMPIRAN.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Perguruan tinggi berperan aktif membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat sekaligus mendukung upaya pembangunan berkelanjutan. Di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, pengabdian masyarakat tidak hanya menjadi kewajiban akademik, tetapi juga sarana membangun hubungan erat dan saling menguntungkan dengan berbagai pihak strategis. Kolaborasi ini memastikan program pengabdian yang dilaksanakan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai wujud komitmen meningkatkan kualitas pengabdian, Program Studi Doktor Ilmu Pertanian rutin mengadakan survei kepuasan untuk menilai pandangan mitra kerja sama. Survei ini bertujuan mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap berbagai aspek kerja sama, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Hasil survei tahun 2023 disajikan dalam laporan ini, yang bertujuan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan program pengabdian, sekaligus menjadi landasan pengembangan strategi yang lebih efektif. Dengan demikian, kerja sama yang terjalin diharapkan semakin memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat dan mitra.

Melalui pemahaman lebih mendalam tentang persepsi dan harapan mitra, Program Studi Doktor Ilmu Pertanian berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat. Harapannya, program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan antara Universitas Mulawarman dan mitranya serta memberikan dampak positif yang lebih luas bagi semua pihak yang terlibat.

B. Tujuan

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat kepuasan mitra kerja sama yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat di Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Secara khusus, survei ini bertujuan:

1. Mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama pengabdian masyarakat.
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan kerja sama.
3. Mengumpulkan saran dari mitra guna meningkatkan kualitas kerja sama.
4. Memperkuat hubungan dengan mitra melalui pemahaman yang lebih mendalam.
5. Meningkatkan dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat.

C. Responden

Responden dalam survei ini mencakup mitra kerja sama yang terlibat dalam berbagai proyek pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Mitra yang berpartisipasi meliputi lembaga pemerintah, perusahaan swasta, dan organisasi non-pemerintah yang berkontribusi secara signifikan dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat.

D. Ruang Lingkup

Survei kepuasan mitra kerja sama pengabdian masyarakat ini mencakup berbagai aspek yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Fokus survei meliputi penilaian terhadap proses administrasi, pelaksanaan kegiatan, serta dampak dan manfaat yang dirasakan oleh mitra. Selain itu, survei ini juga mengukur kualitas komunikasi dan kolaborasi antara universitas dan mitra, serta ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya pendukung kegiatan. Melalui

survei ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran komprehensif mengenai kualitas kerja sama yang telah terjalin serta identifikasi area yang memerlukan peningkatan di masa mendatang.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Survei

Survei dilaksanakan pada periode 2024–2025 dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

Persiapan. Identifikasi dan seleksi mitra dilakukan sebagai langkah awal untuk menentukan responden survei, yang meliputi lembaga pemerintah, perusahaan swasta, dan organisasi non-pemerintah yang terlibat dalam kerja sama pengabdian masyarakat. Tim survei menyusun kuesioner dengan sepuluh instrumen pengukuran kepuasan, yaitu: 1) Administrasi kerja sama, 2) Perencanaan kerja sama, 3) Realisasi kerja sama, 4) Efektivitas kerja sama, 5) Kompetensi sumber daya manusia, 6) Kecukupan jumlah sumber daya manusia, 7) Ketersediaan sumber daya lain, 8) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada institusi mitra, 9) Pengembangan organisasi pada institusi mitra, dan 10) Aksesibilitas fasilitas serta sarana prasarana yang dibutuhkan institusi mitra. Setiap instrumen dirancang untuk menggali pandangan mitra terkait peneliti, kegiatan pengabdian masyarakat, dan manfaat kemitraan dalam kerja sama. Setelah kuesioner dinyatakan memenuhi syarat, tim survei mempersiapkan instrumen serta perangkat pendukung lainnya, termasuk platform survei daring dan jadwal pelaksanaan survei.

Pelaksanaan. Pelaksanaan dimulai dengan distribusi kuesioner kepada mitra yang terpilih sebagai responden. Pengiriman kuesioner dilakukan melalui email dengan menyertakan tautan menuju survei daring yang telah disediakan. Survei berlangsung pada akhir tahun atau setelah kegiatan kerja sama selesai, ditujukan kepada mitra pengabdian masyarakat yang memiliki kontrak kerja sama selama tahun berjalan. Upaya meningkatkan tingkat respons dilakukan melalui tindak lanjut berkala kepada mitra yang belum mengisi kuesioner.

F. Teknik Survei, Instrumen Pengukuran dan Nilai Skor

Survei daring digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data pengabdian masyarakat. Metode ini dipilih karena memudahkan distribusi dan pengumpulan data sekaligus efisien dalam penggunaan waktu dan biaya. Responden menjawab kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup dengan skala penilaian 1–4, di mana skor 1 mencerminkan "kurang memuaskan" dan skor 4 mencerminkan "sangat memuaskan." Indeks kepuasan dikelompokkan ke dalam empat kategori: sangat puas ($\geq 3,25$), puas (2,50–3,24), cukup puas (1,75–2,49), dan kurang puas (1,00–1,74). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang tingkat kepuasan mitra.

BAB II

HASIL PENGELOLAAN DATA SURVEI

Berdasarkan grafik survei kepuasan mitra kerja sama pengabdian masyarakat, tingkat kepuasan mitra terhadap berbagai aspek kerja sama menunjukkan hasil yang sangat positif. Data ini menjadi tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan dan efektivitas program pengabdian masyarakat yang diimplementasikan oleh Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Penilaian yang diperoleh mencerminkan upaya yang telah dilakukan berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan mitra.

Sebagian besar aspek yang diukur mendapatkan skor sangat tinggi. Aspek administrasi kerja sama mencatat nilai tertinggi, yaitu 4,00, disusul oleh aspek perencanaan dan realisasi kerja sama yang mendekati nilai maksimal. Tingginya skor tersebut mencerminkan pengelolaan administrasi dan perencanaan yang dirancang dengan baik sehingga mampu menciptakan hubungan kerja sama yang optimal. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan ketersediaan sumber daya lainnya juga memperoleh nilai yang sangat memuaskan, menunjukkan bahwa kualitas dan jumlah sumber daya yang dilibatkan telah sesuai dengan harapan mitra.

Efektivitas kerja sama, meskipun berada pada kategori sangat puas dengan skor 3,83, masih menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan. Kemanfaatan kerja sama dalam peningkatan kompetensi SDM, pengembangan organisasi, dan aksesibilitas fasilitas mencatat skor rata-rata 3,67. Angka ini menunjukkan bahwa beberapa mitra merasa manfaat yang diterima masih dapat ditingkatkan untuk memberikan dampak yang lebih luas.

Rata-rata tingkat kepuasan yang tinggi di berbagai aspek menunjukkan keberhasilan program kerja sama ini. Masukan dari mitra menjadi dasar penting untuk meningkatkan efektivitas dan dampak jangka panjang kerja sama, sehingga program ini dapat memberikan manfaat yang lebih merata dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.



Gambar 1. Grafik hasil survei kepuasan mitra kerja sama pengabdian masyarakat.

Berdasarkan tabel persentase, tingkat kepuasan memberikan gambaran mendalam tentang distribusi penilaian mitra terhadap berbagai aspek kerja sama yang dilakukan (Tabel 1). Seluruh mitra (100%) memberikan penilaian sangat puas (skor 4) pada aspek administrasi kerja sama, menunjukkan bahwa proses administratif telah berjalan dengan baik dan sesuai harapan mitra. Aspek efektivitas kerja sama juga mendapatkan

skor yang sama, mencerminkan keberhasilan program dalam mencapai tujuan utama yang telah direncanakan.

Pada aspek perencanaan dan realisasi kerja sama, sebanyak 88,89% mitra menyatakan sangat puas, sedangkan 11,11% memberikan penilaian puas (skor 3). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil mitra masih melihat adanya ruang untuk perbaikan dalam kedua aspek tersebut. Penilaian pada aspek kompetensi sumber daya manusia juga menunjukkan distribusi serupa, dengan mayoritas mitra merasa sangat puas, sementara sebagian kecil merasa puas.

Aspek kecukupan jumlah sumber daya manusia, ketersediaan sumber daya lainnya, dan manfaat dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia di institusi mitra mendapatkan skor sangat puas dari 77,78% responden. Sisanya, sebanyak 22,22%, memberikan penilaian puas. Pola ini juga terlihat pada aspek manfaat dalam pengembangan organisasi dan aksesibilitas fasilitas maupun sarana prasarana, yang menunjukkan adanya variasi kebutuhan mitra yang perlu diperhatikan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan mencapai angka 3,87 dari skala 4, yang menegaskan bahwa program kerja sama pengabdian masyarakat di Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, telah memberikan manfaat besar bagi mitra. Temuan ini memberikan indikasi bahwa program kerja sama berjalan dengan baik, namun beberapa aspek seperti pengembangan organisasi dan aksesibilitas fasilitas masih memerlukan perhatian untuk memastikan kebutuhan mitra dapat terpenuhi secara menyeluruh. Upaya peningkatan di area ini akan mendukung terciptanya hubungan kerja sama yang lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih luas di masa mendatang.

Tabel 1. Persentase tingkat kepuasan mitra kerja sama pengabdian masyarakat

No	Indikator	Tingkat Kepuasan*			
		1	2	3	4
1	Kepuasan dalam aspek administrasi kerja sama	0,00	0,00	0,00	100,00
2	Kepuasan dalam aspek perencanaan kerja sama	0,00	0,00	11,11	88,89
3	Kepuasan dalam aspek realisasi kerja sama	0,00	0,00	11,11	88,89
4	Kepuasan dalam efektivitas kerja sama	0,00	0,00	0,00	100,00
5	Kepuasan dalam aspek kompetensi sumber daya manusia	0,00	0,00	11,11	88,89
6	Kepuasan dalam aspek kecukupan jumlah sumber daya manusia	0,00	0,00	22,22	77,78
7	Kepuasan dalam aspek ketersediaan sumber daya lainnya	0,00	0,00	11,11	88,89
8	Kemanfaatan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada institusi mitra pengisi survei	0,00	0,00	22,22	77,78
9	Kemanfaatan dalam pengembangan organisasi pada institusi mitra pengisi survei	0,00	0,00	22,22	77,78
10	Kemanfaatan dalam aksesibilitas fasilitas maupun sarana prasarana yang dibutuhkan oleh institusi mitra pengisi survei	0,00	0,00	22,22	77,78
Rata-rata		0,00	0,00	13,33	86,67

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil survei menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja sama pengabdian masyarakat oleh Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman telah berhasil menciptakan tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan mitra. Seluruh mitra memberikan penilaian sangat puas pada aspek administrasi dan efektivitas kerja sama, mencerminkan keberhasilan dalam memastikan proses administratif berjalan sesuai harapan serta program kerja sama mencapai tujuan yang direncanakan. Penilaian pada aspek perencanaan, realisasi, dan kompetensi sumber daya manusia juga menunjukkan mayoritas mitra merasa sangat puas, meskipun sebagian kecil memberikan skor puas, mengindikasikan perlunya peningkatan lebih lanjut.

Kelebihan utama dari pelaksanaan kerja sama terletak pada keberhasilan proses administrasi, efektivitas program, dan kompetensi sumber daya yang terlibat. Namun, aspek kecukupan jumlah sumber daya manusia, manfaat dalam pengembangan organisasi, serta aksesibilitas fasilitas masih menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan. Sebagian kecil mitra merasa kebutuhan mereka dalam hal ini belum sepenuhnya terpenuhi, yang mengindikasikan bahwa variasi kebutuhan mitra perlu menjadi perhatian dalam perencanaan ke depan.

Hasil survei ini memberikan masukan penting untuk meningkatkan kualitas kerja sama di masa mendatang. Dengan memperhatikan saran dan kebutuhan mitra, upaya perbaikan dapat difokuskan pada aspek-aspek yang masih memerlukan perhatian, seperti pengembangan organisasi dan aksesibilitas fasilitas. Peningkatan ini tidak hanya memperkuat hubungan dengan mitra melalui pemahaman yang lebih mendalam, tetapi juga memastikan dampak positif kegiatan pengabdian masyarakat semakin luas dan berkelanjutan. Rata-rata tingkat kepuasan yang mencapai 3,87 dari skala 4 menjadi bukti nyata bahwa program ini telah memberikan manfaat

besar, namun tetap membuka ruang untuk pengembangan lebih lanjut guna mencapai kesempurnaan.

B. Saran dan Tindak lanjut

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra, berikut ini adalah beberapa saran dan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas kerja sama pengabdian masyarakat di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman:

1. Saran:

- a. Peningkatan aksesibilitas fasilitas dan sarana prasarana: Meskipun sebagian besar mitra memberikan penilaian sangat puas, ada kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas fasilitas dan sarana prasarana yang diperlukan. Penyediaan fasilitas yang lebih mudah diakses akan meningkatkan kenyamanan mitra dan mendukung kelancaran pelaksanaan program.
- b. Peningkatan pengembangan organisasi: Aspek pengembangan organisasi pada mitra menunjukkan adanya kebutuhan untuk penguatan lebih lanjut. Program kerja sama dapat dirancang lebih spesifik untuk membantu mitra dalam mengembangkan struktur dan sistem organisasinya, dengan fokus pada pelatihan manajerial dan peningkatan kapasitas organisasi.
- c. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM): Walaupun sebagian besar mitra puas dengan kompetensi SDM, pelatihan lanjutan atau workshop yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan mitra dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja yang terlibat dalam program ini, serta memperkuat pengembangan SDM di kedua belah pihak.
- d. Evaluasi dan perbaikan proses perencanaan dan realisasi kerja sama: Meskipun sebagian besar mitra memberikan penilaian sangat puas pada perencanaan dan realisasi kerja sama, 11,11% mitra memberikan penilaian puas, yang mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan dalam kedua aspek tersebut. Evaluasi proses

perencanaan dan pelaksanaan secara berkala akan memastikan bahwa setiap mitra mendapatkan manfaat yang optimal dan kebutuhan mereka terpenuhi dengan lebih baik.

- e. Fasilitasi penyampaian masukan dan saran dari mitra: Membangun sistem yang memudahkan mitra untuk memberikan umpan balik secara rutin akan memperkaya informasi yang dapat digunakan untuk perbaikan. Sesi diskusi atau forum terbuka bisa diadakan untuk mendengarkan langsung saran dari mitra dan mengidentifikasi masalah yang belum terdeteksi sebelumnya.

2. Tindak Lanjut:

- a. Rapat evaluasi dan penguatan komunikasi: Mengadakan pertemuan rutin dengan mitra untuk mengevaluasi hasil kerja sama dan membahas masalah yang muncul, baik dalam aspek administrasi, perencanaan, ataupun pengelolaan SDM. Komunikasi yang lebih intensif akan memperkuat hubungan dan memberikan kesempatan untuk perbaikan yang lebih cepat.
- b. Penyusunan program pelatihan dan workshop: Berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi, program pelatihan yang relevan dapat disusun untuk meningkatkan kompetensi SDM baik di pihak universitas maupun mitra. Pelatihan ini dapat mencakup pengembangan organisasi, manajemen, serta penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia.
- c. Peningkatan infrastruktur dan fasilitas: Untuk meningkatkan aksesibilitas fasilitas, program studi dapat berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait guna meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas yang tersedia bagi mitra. Investasi dalam infrastruktur yang lebih baik akan memastikan kelancaran dan kesuksesan kerja sama di masa depan.
- d. Pemantauan dan penilaian berkala: Melakukan pemantauan dan penilaian berkala terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, untuk memastikan bahwa setiap aspek kerja sama memenuhi harapan

mitra. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk tindak lanjut yang lebih tepat guna, sehingga program kerja sama semakin optimal.

- e. Penyusunan rencana pengembangan jangka panjang: Mempersiapkan rencana pengembangan kerja sama yang lebih holistik dan berkelanjutan, dengan fokus pada pemberdayaan mitra, peningkatan kapasitas organisasi, dan penguatan sumber daya manusia. Rencana ini perlu disusun dengan melibatkan seluruh pihak terkait, baik internal universitas maupun mitra, agar lebih komprehensif dan berorientasi pada hasil jangka panjang.

Dengan mengikuti saran dan melaksanakan tindak lanjut ini, diharapkan kualitas kerja sama pengabdian masyarakat dapat terus meningkat, memperkuat hubungan dengan mitra, dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi semua pihak yang terlibat.

LAMPIRAN

Kemanfaatan Lainnya:

Sangat bermanfaat untuk pengendalian penyakit
Meningkatkan pemahaman
Pengetahuan bertambah
pengetahuna bertambah
Sangat baik
Banyak penhgetahuan yang didapatkan
Perlu dilanjutkan
Menambah kemampuan teknis
Sangat bermanfaat untuk petani

Saran Perbaikan:

Melibatkan lebih banyak personal
Lebih dilibatkan banyak pihak
Perlu ditingkatkan
Sangat baik
Diberlanjutkan
semoga terus berlanjut
Baik
Sudah sangat bagus
Sangat baik



 Facebook



 Instagram



 Website